

EDISI: KAMIS, 8 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.763  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 7 Maret 2018)

STOCK MARKET

7 Maret 2018

IHSG : **6.368,27 (-2,03%)**
 Volume Transaksi : 12,875 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,681 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,492 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,658 Triliun

BOND MARKET

7 Maret 2018

Ind Bond Index : **241,9117**  **-0,12%**
 Gov Bond Index : 241,9117  **-0,12%**
 Corp Bond Index : 254,3814  **-0,14%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 7/3/18 (%)	Selasa 6/3/18 (%)
5,19	FR0063	6,1351	6,0776
10,20	FR0064	6,6495	6,6579
13,20	FR0065	7,0733	7,0095
20,20	FR0075	7,3665	7,3500

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,33%
	-2,15%	-2,48%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,14%
	-2,33%	-2,19%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,31%
	-1,88%	-2,19%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,06%
	-1,32%	-1,38%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,12%
	+0,01%	-0,11%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,09%
	-0,03%	-0,12%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
	-0,12%	-0,11%	
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,01%
	-0,10%	-0,11%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,01%
	-0,12%	-0,11%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
	-0,11%	-0,12%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
+0,01%	+0,01%		
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	

Spotlight News

- Intervensi BI dalam menjaga stabilisasi nilai tukar rupiah membuat posisi cadangan devisa per Februari 2018 tergerus US\$3,92 miliar menjadi US\$128,06 miliar dari Januari 2018 sebesar US\$131,98 miliar
- Rencana penambahan subsidi energi berpotensi menggerus kepercayaan investor di pasar keuangan, terutama terkait dengan komitmen pemerintah dalam menjaga efektivitas anggaran.
- Efek domino perang dagang AS melalui peningkatan bea masuk baja dan aluminium akan menurunkan pertumbuhan ekonomi global, bahkan mulai dirasakan yakni anjloknya harga minyak dan pasar saham.
- Antisipasi investor terhadap perkembangan sentimen eksternal semakin menekan kinerja pasar obligasi Indonesia dan berpotensi terus berlangsung hingga beberapa pekan mendatang
- Kontrak baru yang dikantongi oleh empat perusahaan pelat merah yang bergerak di sektor konstruksi dan utilitas terus meningkat sepanjang Februari 2018.

Economy

1. Devisa untuk Jaga Rupiah

Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memberikan dampak yang berbeda-beda bagi industri dan perusahaan. Ada industri yang diuntungkan karena mengekspor produknya, tetapi ada yang kena dampak negatif karena bahan baku produk diperoleh melalui impor. (Kompas)

2. Premium Diselewengkan

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi menemukan penyalahgunaan bahan bakar minyak jenis premium. Temuan itu berupa penjualan premium tanpa melalui lembaga penyalur oleh badan penyalur. Hal lain, sejumlah stasiun pengisian bahan bakar untuk umum sengaja tak menjual premium ke masyarakat dengan alasan margin yang kecil. (Kompas)

3. Pemilik Korporasi Wajib Deklarasikan

Setiap korporasi wajib mendeklarasikan pemilik manfaat utama dari kegiatan usahanya. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mencegah dan memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme yang acapkali dilakukan dengan tidak menyebutkan jati diri pemilik manfaat utama dalam kepemilikan formal korporasi yang didaftarkan. (Kompas)

4. Simalakama Subsidi Energi

Rencana penambahan subsidi energi berpotensi menggerus kepercayaan investor di pasar keuangan, terutama terkait dengan komitmen pemerintah dalam menjaga efektivitas anggaran. (Bisnis Indonesia)

5. Cadangan Devisa Februari Tergerus

Intervensi bank sentral dalam menjaga stabilisasi nilai tukar rupiah membuat posisi cadangan devisa per Februari 2018 tergerus US\$3,92 miliar menjadi US\$128,06 miliar dari posisi Januari 2018 sebesar US\$131,98 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. Taipan Nakal Terpojok

Celah bagi pelaku kejahatan finansial makin tertutup seiring dengan pengimplementasian Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme, yang diundangkan pemerintah 5 Maret 2018. (Bisnis Indonesia)

7. Inalum Tawar Rendah Freeport

Inalum (Persero), induk usaha BUMN pertambangan mengajukan penawaran resmi atas 40% hak partisipasi Rio Tinto di Freeport Indonesia dengan harga jauh di bawah valuasi yang berkisar US\$3,3 miliar. (Bisnis Indonesia)

8. Pemerintah Turunkan Pajak Final UKM Jadi 0,5%

Pemerintah akan menurunkan besaran pajak penghasilan final atas usaha kecil menengah (UKM) dari 1% menjadi 0,5% dari omzet per tahun mulai akhir Maret 2018. (Investor Daily)

Global

1. Efek Domino Perang Dagang AS Mulai Muncul

Efek domino perang dagang Amerika Serikat melalui peningkatan bea masuk baja dan aluminium mulai dirasakan. Dua di antaranya adalah penurunan harga minyak mentah dan harga saham. Penurunan harga minyak mentah dikhawatirkan berkelanjutan dan berdampak pelemahan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO). (Kompas)

2. IMF : Perang Dagang AS Akan Rugikan Pertumbuhan Global

Lembaga keuangan internasional, IMF mengingatkan bahwa perang dagang yang direncanakan Presiden AS Donald Trump terhadap produk impor baja dan aluminium akan merugikan pertumbuhan ekonomi global. (Investor Daily)

3. Defisit Perdagangan AS Melebar

Defisit perdagangan Amerika Serikat pada Januari 2018 melebar hingga 5% menjadi US\$56,6 miliar, level tertinggi dalam hampir satu decade seiring dengan turunnya nilai ekspor bahan bakar dan pesawat udara. (Investor Daily)

Industry

1. Pembersihan Data Pelanggan Prabayar Hingga Mei

Pemerintah berkomitmen membersihkan data nomor prabayar jasa telekomunikasi sebelum akhir Mei 2018. Pembersihan data mencakup aktivitas validasi semua data nomor yang telah berhasil registrasi ulang sehingga bisa diketahui kebenaran profil pengguna layanan yang aktif. (Kompas)

2. Target Kredit UMKM Naik Jadi 30%

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menetapkan target ambisius. Penyaluran kredit usaha mikro, kecil, dan menengah diharapkan mencapai setidaknya 30% terhadap kredit perbankan. (Bisnis Indonesia)

3. INACA Minta Revisi Tarif Penerbangan

Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia menilai harga tiket penerbangan harus disesuaikan jika terjadi kenaikan harga bahan bakar dalam waktu yang lama. (Bisnis Indonesia)

4. Anak BUMN Mulai Masuk Kawasan Industri di Karawang

Sejumlah anak usaha BUMN mulai melirik potensi kawasan industri. Setelah PT Wika Realty, anak usaha PT Wijaya Karya Tbk menggarap kawasan itu, kini PT Jasamarga Properti, anak usaha PT Jasa Marga Tbk juga mulai menasar kawasan industri baru seluas 170 hektare di Karawang. (Bisnis Indonesia)

5. Anak Usaha Japfa Makin Ekspansif

Greenfields Indonesia, anak usaha Japfa Group, memperkuat bisnis dengan menambah peternakan sapi perah yang berlokasi di Wlingi, Blitar, Jawa Timur senilai Rp612 miliar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Tekanan Pasar Obligasi Masih Panjang

Antisipasi investor terhadap perkembangan sentimen eksternal semakin menekan kinerja pasar obligasi Indonesia dan berpotensi terus berlangsung hingga beberapa pekan mendatang. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Alam Sutera Bidik Penjualan Naik 81,8%

Pengembang perumahan PT Alam Sutera Realty Tbk. tampaknya optimistis dengan kinerja tahun ini. Perusahaan berkode saham ASRI itu menargetkan kenaikan prapenjualan hingga 81,8% tahun ini dari realisasi tahun 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Kontrak Baru Emiten Konstruksi BUMN Semakin Tebal

Kontrak baru yang dikantongi oleh empat perusahaan pelat merah yang bergerak di sektor konstruksi dan utilitas terus meningkat sepanjang Februari 2018. Total kontrak yang diraih oleh PTPP, WEGE, WTON, dan WSBP mencapai Rp7,74 triliun sepanjang Januari - Februari 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspansi ke Myanmar, KLBF Siapkan Investasi Rp200 Miliar

Kalbe Farma Tbk. akan melebarkan sayap usaha dengan membangun pabrik obat bebas di Myanmar yang diestimasi membutuhkan investasi sebesar Rp200 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Laba MBAP Melonjak 116%

Emiten batu bara PT Mitrabara Adiperdana Tbk., (MBAP) meraih laba bersih senilai US\$58,63 juta pada 2017, melonjak 116,27% dari tahun sebelumnya sebesar US\$21,11 juta, didorong oleh memanasnya harga batu bara dan efisiensi yang dilakukan perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. CTRA Bukukan Marketing Sales Rp1 Triliun

Hingga Februari 2018, PT Ciputra Development Tbk. telah membukukan marketing sales senilai Rp1,01 triliun, atau tumbuh 18% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

6. CIMB Niaga Targetkan Laba Tumbuh Dua Digit

Bank CIMB Niaga Tbk memproyeksikan pertumbuhan laba bersih tahun ini mencapai dua digit dibanding tahun lalu yang mencapai Rp3 triliun. (Investor Daily)